



Newsletter Perpustakaan IAIN Pontianak

1

Membaca dan Menulis adalah Pintu Gerbang Menuju Dunia. Siba Shakib

Daftar Isi:

- Pengantar Redaksi 1
- Katalog Buku 1
- Info Kegiatan 1
- Berita Buku 2
- Kolom Sirkulasi 2

Susunan Redaksi:

Penanggung Jawab
Slamet Widodo

Penasehat
Dr. Hermansyah
Yusriadi
Varli Pay Sandi

Redaktur Pelaksana
Faminda Aditya

Anggota Redaksi
Khatijah
Novie Anggraeni
Tuti Alawiyah
Saripaini
Suherman
Mita Hairani

Editor
Marsita Riandini

Redaksi Newsletter mengundang pustakawan untuk menyampaikan ide, pendapat atau gagasan dalam bentuk tulisan. Kirim melalui email:
bukabukuperpustakaan@gmail.com

Pengantar Redaksi



Khatijah, *Newsletter Crew*

Newsletter: Semangat dan Inspirasi Mahasiswa

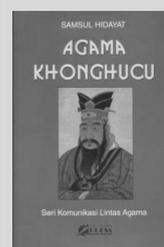
Rabu ke empat di bulan Maret 2018, Newsletter terbit untuk kali kedua. "Tak Menulis Bunuh Diri!", merupakan kalimat yang selalu memberi dorongan kami, di Club Menulis untuk tetap menulis. Bergabung menjadi anggota redaksi Newsletter Perpustakaan IAIN Pontianak adalah suatu kebanggaan bagi kami, anggota Club Menulis. Menyajikan seputar literasi, mengembangkan dunia tulis-menulis, ikut *nimbrung* meningkatkan kualitas perpustakaan menjadi bagian dari tugas keabadian, pekerjaan yang tak ingin hilang ditelan zaman.

Hadirnya Newsletter, menjadi semangat baru dan kegiatan baru yang harus kami konsistenkan untuk menerbitkannya dalam satu minggu sekali. Tujuan Newsletter sangatlah jelas, yakni memberikan pengetahuan tentang perkembangan perpustakaan, serta buku-buku apa saja yang ada di perpustakaan IAIN Pontianak, serta hidupnya perkembangan dunia literasi.

Semoga dengan hadirnya Newsletter ini menambah semangat serta inspirasi untuk kita sebagai mahasiswa, dan bisa menjadi hal yang berfaedah dalam segala hal. Aamiin.

Khatijah, *Newsletter Crew*
Mahasiswa Perbankan Syariah-FSEI, Semester II

KATALOG BUKU



Judul Buku: Agama Khonghucu
Penulis: Syamsul Hidayat
Penerbit: STAIN Pontianak Press
Tahun Terbit: Oktober 2012
Halaman: 141 Halaman
ISBN: 978-602-9152-86-4



Judul Buku: Naskah Kuno Al-Waraqah Al-Sulthaniyyah (Warna Intervensi Kolonial Atas kesultanan Pontianak)
Penulis: Luqman Abdul Jabbar Ahmad Jais, Rahmap
Penerbit: IAIN Pontianak Press
Tahun Terbit: Mei 2016
Halaman: + 150 Halaman
ISBN: 9786020868394



Judul Buku: Psikologi Perkembangan
Penulis: Isyatul Mardiyati
Penerbit: STAIN Pontianak Press
Tahun Terbit: Oktober 2012
Halaman: 162 Halaman
ISBN: 978-602-9152-87-6

Info Kegiatan



BERITA BUKU



Menggali dan Mengkaji Pantang Larang sebagai Kearifan Budaya Komunikasi

Judul Buku : Pantang Larang Melayu Kalimantan Barat
Penulis : Ibrahim MS, Yusriadi, Zaenuddin
Penerbit : STAIN Pontianak Press
T. Terbit : 2012
Halaman : 140 halaman

Pantang Larang Melayu Kalimantan Barat yang ditulis oleh Ibrahim, MS, Yusriadi, dan Zaenudin ini mengundang rasa penasaran saya. Tema yang disajikan merupakan tema lokal yang sekarang sudah mulai ditinggalkan di beberapa tempat, namun masih dipegang teguh di beberapa tempat lainnya, seperti pada masyarakat pra modern.

Saya sendiri penasaran apakah pantang larang yang dibahas, memiliki peran penting terhadap Masyarakat Melayu Kalbar. Lalu bagaimana hubungan pantang larang dengan ilmu komunikasi sebagai salah satu disiplin ilmu, mengingat buku ini merupakan buku hasil penelitian dari para peneliti STAIN-IAIN Pontianak.

Buku tentang kearifan komunikasi pantang larang masyarakat Melayu Kalbar, di Nanga Jajang Kapuas Hulu ini seakan

menjadi oase di tengah sulitnya mencari referensi tentang kearifan komunikasi di Kalimantan Barat. Tak banyak buku yang menggambarkan tentang kearifan lokal dan kearifan komunikasi, khususnya pantang larang, sehingga perencanaan kajian di bidang ini seakan dipersulit oleh kurangnya referensi.

Sebagai suatu kajian yang didapat dari hasil penelitian, buku ini menyajikan banyak data dari referensi yang terpercaya dan gambaran umum yang lebih lengkap untuk memperkaya pengetahuan. Kita dapat menemukan gambaran jelas mengenai masyarakat Melayu di Nanga Jajang pada halaman 35-50.

Penulis membagi pantang larang pada masyarakat Melayu di Nanga Jajang dengan beberapa klasifikasi sehingga lebih sistematis, seperti terdapat pada halaman

Pantang larang merupakan suatu khazanah pengetahuan dan bentuk kearifan komunikasi yang luar biasa

51-84. Kemudian melanjutkannya dengan kearifan komunikasi dalam pantang larang tersebut.

Buku ini berhasil menepis anggapan kebanyakan orang bahwa pantang larang tidak lebih dari sebuah tradisi budaya yang tidak penting eksistensinya. Pantang larang merupakan suatu khazanah pengetahuan dan bentuk kearifan komunikasi yang luar biasa. Melalui buku ini penulis menawarkan contoh strategi komunikasi yang arif untuk diaplikasikan.

Sebagai bagian dari khazanah budaya, pantang larang dan berbagai budaya orang Melayu penting untuk terus terus dikaji, diteliti, dan didokumentasikan dengan baik untuk memelihara warisan budaya bangsa.

Buku ini sangat cocok untuk dibaca oleh akademisi dan dijadikan sebagai referensi untuk mengkaji Melayu, Kalimantan Barat, maupun kearifan lokalnya. Buku ini juga cocok untuk masyarakat lokal maupun non lokal untuk memperkaya pengetahuan dan sebagai motivasi untuk melestarikan segala bentuk kearifan lokal. (Mita)

KOLOM SIRKULASI

Shelving, Upaya Menjaga Ketertiban Perpustakaan IAIN Pontianak



Shelving merupakan sanksi untuk peminjam yang terlambat mengembalikan buku. Sebelumnya sanksi yang berlaku adalah membayar denda, namun sanksi tersebut dinilai kurang efektif dan adanya beberapa kontra dari mahasiswa.

"Kebijakan Shelving berlaku sejak tahun 2017. Dan, dampak positif yang dirasakan selain rapi, mahasiswa pun nyaman cari bukunya", jelas Ferry Zulhakim., A.Ma, Kepala Koordinasi Sirkulasi.

Tugas yang diberikan kepada petugas Shelving ini adalah mengatur buku-buku sesuai klasifikasinya mengembalikan buku sesuai rak, membersihkan ruangan baca dan lainnya.

Halwiyah menambahkan, bahwa apabila dilihat dari angkanya, dalam satu hari ada sekitar 5 sampai dengan 10 orang petugas selving, hal tersebut member arti 5 sampai 10 orang tersebut mengenal klasifikasi buku.

"Dampak shelving ini juga baik, agar mahasiswa tahu dimana letak buku-buku. Klasifikasinya dia juga tahu". Ungkapnya.

Menanggapi aturan Shelving, Ema mahasiswa semester IV, menganggap aturan Shelving memberikan efek jera kepada yang terlambat mengembalikan buku.

"Shelving tuh sebenarnya udah bagus, tujuannya mungkin dengan diadakannya shelving nih supaya membuat anak-anak (peminjam buku) jera' untuk telat mengembalikan buku", nilai mahasiswa Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) ini. (Nov)